

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data mengenai campur kode pada peristiwa campur kode pada kelas pembelajaran saham secara virtual dapat disimpulkan sebagai berikut.

Campur kode yang ditemukan pada peristiwa campur kode pada kelas saham secara virtual dibagi menjadi dua, yaitu campur kode ke dalam atau campur kode internal dan campur kode ke luar atau campur kode eksternal. Campur kode ke dalam terdapat satu jenis, yaitu (a) penyisipan kata terdapat 1 data. Campur kode ke luar terbagi menjadi 4 jenis, yaitu: (a) penyisipan kata terdapat 18 data, (b) penyisipan frasa terdapat 13 data, (c) penyisipan klausa terdapat 1 data, (d) penyisipan kata dan frasa terdapat 3 data.

Faktor penyebab terjadinya campur kode pada peristiwa campur kode pada kelas pembelajaran saham secara virtual ditemukan 2 faktor penyebab terjadinya campur kode yaitu, (1) faktor penutur yang dimana dengan tujuan menunjukkan kemampuannya terdapat 1 data, (2) faktor kebahasaan yaitu: (a) faktor topik pembahasan terdapat 11 data, (b) keterbatasan penggunaan kode terdapat 1 data, (c) faktor kebiasaan yang dimana ada pada penutur dan lawan tutur terdapat 1 data, (d) penggunaan istilah yang lebih populer terdapat 1 data.

5.2 Saran

Berkaitan dengan dengan hasil yang ditemukan, peneliti memberi beberapa saran bagi peneliti lanjutan yang akan meneliti topik yang serupa dengan penelitian ini.

Berikut saran dari peneliti:

5.2.1 Bagi peneliti lain dan mahasiswa program studi Bahasa dan sastra

Indonesia

- 1) Penelitian ini meneliti mengenai bentuk-bentuk campur kode dan faktor-faktor penyebab terjadinya campur kode pada kelas pembelajaran saham secara virtual. Peneliti lanjutan dapat meneliti campur kode pada peristiwa tutur yang terjadi pada ranah pendidikan, ranah hiburan, atau ranah yang lainnya yang menunjang bagi penelitian, dan menunjang sebagai contoh penelitian kajian sosiolinguistik.
- 2) Pada penelitian ini, peneliti menemukan dua faktor penyebab terjadinya campur kode. Diharapkan peneliti lanjutan dapat menemukan faktor lainnya agar dapat menyempurnakan penelitian terdahulu.
- 3) Selain ilmu kajian sosiolinguistik, data yang dianalisisnantinya bisa dikaji bukan hanya dari segi sosiolinguistik melainkan bisa dikaji dari ilmu bidang yang lainnya.

5.2.2 Bagi anggota kelas pembelajaran saham secara virtual

Peristiwa campur kode merupan peristiwa yang sangat sering terjadi dalam percakapan dikehidupan sehari-hari. Namun, banyak orang yang tidak menyadari

bahwa penutur maupun mitra tutur mengalami fenomena campur kode. Hal ini bukanlah sesuatu yang negatif jika penutur mampu menempatkan diri dengan siapa dia berbicara. Maka diharapkan dengan adanya penelitian ini, para anggota kelas pembelajaran saham secara virtual mampu menempatkan diri pada siapa dia berbicara, dan dengan tujuan apa dia berbicara. Seseorang akan berbicara formal ketika situasi formal, namun adakalanya seseorang akan berbicara formal untuk menghargai mitra tutur sekalipun dalam situasi tidak formal.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdi, A. 2018. *'Campur Kode Pada Peristiwa Tutur Keluarga Mahasiswa Adonara Yogyakarta (KMAY) 2017'*(Skripsi). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Alwasilah, A. Chaedar. 2008. *Filsafat Bahasa dan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Alwasilah. A. Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Atmojo, Dhanang Tri. 2013. *"Alih Kode dan Campur Kode dalam Kelompok Masyarakat Perantau di Desa Kedung Bagong, Sidomakmur Sidodaren, Ngawi"*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Chaer Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan awal* Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2009. *Psikolinguistik kajian teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Costa, Ronaldo Fisda. 2017. *"Alih Kode Dan Campur Kode Pada Gelar Wicara Hitam Putih Dan Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Menengah Atas"*. Skripsi. Universitas Lampung.
- Chaer, Abdul dan Leonie Agustina. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dolame, Yakobus. 2016. *Kode dan Alih Kode dalam Siaran Radio Bumi Mimika Kabupaten Timika Provinsi Papua*. Skripsi pada FKIP Sanata Dharma Yogyakarta.
- Ghofar, Abdul. 2016. *"Alih Kode Bahasa Pada Masyarakat Kecamatan Gunungpati Kota Semarang"*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang

- Khoyin, Muhammad. 2013. *Filsafat Bahasa: Philosophy of Language*: Pustaka Setia Bandung
- Kresna, Andronikus. 2015. *Campur Kode dan Alih Kode pada Interaksi Informal Mahasiswa di Yogyakarta: Studi Kasus pada Mahasiswa Lantai Merah, Jalan cendrawasih No.1B, Demangan Baru, Yogyakarta*. Skripsi pada FKIP Sanata Dharma Yogyakarta.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia
- Kridalaksana, harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Maulia, Isti Jabatul. 2015. “*Alih Kode dan Campur Kode pada Tuturan Guru dan Siswa dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab kelas XI Jurusan Bahasa di SMA Islam Ta'allumul Huda Bumiayu*”. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Meylinasari, Endah. 2016. “*Alih Kode Dan Campur Kode Pada Talkshow Bukan Empat Mata Serta Implikasinya Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sma*”. Skripsi. Universitas Lampung.
- Moeloeng, L. J. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nababan, P.WJ.1964. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama Jakarta.
- Nababan, PW.J. 1984. *Sosiolinguitik: suatu pengantar*. Jakarta: Gramedia
- Nugroho, Adi. 2011. ‘*Alih Kode dan Campur Kode pada Komunikasi Guru – Siswa di SMA 1 Wonosari Klaten*’ (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta.
- Pitra, Ardian. 2015. *Alih Kode dan Campur Kode Iklan Obat di Siaran Radio Kedaulatan Rakyat Yogyakarta*. Skripsi pada FKIP Sanata Dharma Yogyakarta.

- Rahardi, Kunjana. 2010. *Kajian Sociolinguistik: ihwal kode dan alih kode*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rahardi, R. Kunjana. 2015. *Kajian Sociolinguistik : Ihwal Kode dan Alih Kode*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Rokhman, Fathur. 2000. *Sociolinguistik : Suatu Pendekatan Pembelajaran Bahasa dalam Masyarakat Multikultural*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sripurwandari, H. Y. 2018. 'Ahli Kode dan Campur Kode dalam Interaksi Jual Beli di Pasar Tradisional Kranggan, Temanggung: Studi Kasus Pedagang Etnis Jawa' (Skripsi). Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Suandi, I. Nengah. 2014. *Sociolinguistik*: Yogyakarta: Graha Ilmu
- Suandi. Sarwijaja. 2008. *Semantik Pengantar Kajian Makna*. Yogyakarta: Media Perkasa.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisa Bahasa : Pengantar Penelitian Wahana Kebudayaan Secara Linguistik*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Sudaryanto.1986. *Metode linguistik bagian pertama*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sudaryanto.1993. *metode dan aneka teknik analisis bahasa pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistik*. Yogyakarta: Duta Wacana University
- Wardhaugh.1988. *An Introduction to Sociolinguistics*. Oxford: Basil Blackwell.
- Wijana, I Dewa Putu. dan Muhammad Rohmadi. 2013. *Sociolinguistik : Kajian Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zaini, Muhammad. 2013. "Campur Kode Dalam Proses Belajar Mengajar Di Lingkungan Pondok Pesantren Nurul Yaqin Widoropayung Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.

TABEL ANALISIS DATA BENTUK-BENTUK CAMPUR KODE PADA KELAS SAHAM SECARA VIRTUAL

No	Kode data	Tuturan	kode	Penyisipan kode				Bentuk campur code		Keterangan
				Kata	Frasa	Klausa	Kata dan frasa	internal	eksternal	
1	Data 17 juli 2021 di youtube menit 4.43	Pemateri : “kenapa kita ga kasi lagi kemaren karena tiba-tiba AKRA itu langsung lompat tinggi dan kita ga akan nguber ”	Nguber	✓				✓		Karena pemateri menyelipkan kata Bahasa jawa kedalam Bahasa Indonesia yaitu “nguber”
2	Data 11 juli di youtube menit 1.09	Pemateri : “pembalikan harga itu adalah salah satu kunci utama kita dalam <i>trading</i> ”	<i>Trading</i>	✓					✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa Indonesia
3	Data 11 juli di youtube menit	Pemateri : “Nah yang akan kita pelajari hari ini adalah yang	<i>simple</i>	✓					✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa

	2.03	<i>simple-simple</i> dulu aja”								indonesia
4	Data 11 juni 2021 di youtube menit 5.15	Pemateri : “tapi ketika <i>secondary</i> biasanya panik”	<i>secondary</i>	✓					✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa indonesia
5	Data 11 juni 2021 di youtube menit 13.25	Pemateri : kedepan saya juga akan menyiapkan salah satu <i>file</i> dimana kalian bisa akses secara langsung”	<i>file</i>	✓					✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa indonesia
6	Data 11 juli 2021 di youtube menit 20.42	Pemateri : “jadi kita bisa akselerasi atau kita bisa melakukan <i>adjustment</i> ”	<i>adjustment</i>	✓					✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa indonesia
7	Data 11 juli 2021	Pemateri : “kita harus menunggu	<i>reversal</i>	✓					✓	Karena pemateri menyisipkan kata

	di youtube menit 32.20	yang namanya indikasi terjadinya <i>reversal</i> ”								dalam Bahasa asing kebahasa Indonesia
8	Data 11 juli 2021 di youtube menit 45.02	Pemateri : “jadi ntar saya juga langsung ajarin kalian ni gimana cara pake <i>scrip</i> nya”	<i>Scrip</i>	✓					✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa Indonesia
9	Data 11 juli 2021 di youtube menit 46.24	Pemateri : “contoh nya ini yang saya maksud <i>range</i> , jadi ema 34 dan ema 90 jaraknya besar”	<i>Range</i>	✓					✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa Indonesia
10	Data 17 juli 2021 di youtube menit 2.00	Pemateri : “bagaimana cara kita <i>mengcombine</i> ysng sudah kita pelajari selama ini”	<i>Mengcombine</i>	✓					✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa Indonesia

11	Data 17 juli 2021 di youtube menit 2.43	Pemateri : “mungkin kalian belum mengerti bagaimana cara <i>entry</i> yang bagus atau bagaimana cara kita masuk ke dalam <i>market</i> ”	<i>Entry, market</i>	✓					✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa Indonesia
12	Data 17 juli 2021 di youtube menit 3.37	Pemateri : “nah maka itu banyak saham-saham yang masuk ke dalam masa <i>transisi</i> ”	<i>Transisi</i>	✓					✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa Indonesia
13	Data 17 juli 2021 di youtube menit 9.24	Pemateri : “kalian juga harus men <i>challenge</i> diri kalian”	<i>Challenge</i>	✓					✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa Indonesia
14	Data 31 juli 2021 di youtube menit 5.03	Pemateri : “jadi bagi kalian yang nanti bingung <i>perception</i> bakalan saya tanya apakah kalian sudah	<i>Perception</i>	✓					✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa Indonesia

		mengerti atau belum”							
15	Data 31 juli 2021 di youtube menit 16.36	Pemateri : “itulah mangkaknya kenapa saya bilang semua ilmu harus kita <i>combine</i> ”	<i>Combine</i>	✓				✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa Indonesia
16	Data 31 juli 2021 di youtube menit 17.25	Pemateri : “ketika tempet berkumpulnya <i>supply</i> ini sudah berhasil ditembus”	<i>Supply</i>	✓				✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa Indonesia
17	Data 31 juli 2021 di youtube menit 17.32	Pemateri : “ketika <i>demand</i> menguasai pasar berarti harganya akan naik”	<i>Demand</i>	✓				✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa Indonesia
18	Data 31 juli 2021 di youtube	Pemateri : “kalau harga masih disini BRIS akan	<i>Hold</i>	✓				✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa

	menit 47.06	saya <i>hold</i> ”								Indonesia
19	Data 17 juli 2021 di youtube menit 4.46	Pemateri : “kapitalisasi pada <i>market</i> akra itu besar”	<i>Market</i>	✓					✓	Karena pemateri menyisipkan kata dalam Bahasa asing kebahasa Indonesia
20	Data tanggal 11 juli 2021 di youtube menit 18.30	Pemateri : “ nah kita ga bisa nentuin harga bakal naik atau turun karena kalau dia <i>break out</i> ke atas harga naik kalau <i>break out</i> ke bawah harganya turun”	<i>Break out</i>		✓				✓	Pemateri menyisipkan sebuah frasa Bahasa asing ke Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi
21	Data 11 juli 2021 di youtube menit 23.17	Pemateri : “ jadi saya sudah bikin silabus semacam rangkuman dari pada <i>road maps</i> pembelajaran”	<i>Road maps</i>		✓				✓	Pemateri menyisipkan sebuah frasa Bahasa asing ke Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi

22	Data 11 juli 2021 di youtube menit 42.06	Pemateri : “contoh lagi kayak misalkan <i>trading plan</i> kita yang baru”	<i>Trading plan</i>		✓			✓	Pemateri menyisipkan sebuah frasa Bahasa asing ke Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi
23	Data 17 juli 2021 di youtube menit 3.04	Pemateri : “jadi ini salah satu entry favorite saya yang sering banget saya gunakan”	<i>Entry favorite</i>		✓			✓	Pemateri menyisipkan sebuah frasa Bahasa asing ke Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi
24	Data 17 juli 2021 di youtube menit 4.48	Pemateri : “maka kita ga akan masuk dulu, kita akan tunggu yang Namanya <i>pull back</i> ”	<i>Pull back</i>		✓			✓	Pemateri menyisipkan sebuah frasa Bahasa asing ke Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi
25	Data 17 juli 2021 di youtube menit 6.31	Pemateri : “ yang harusnya <i>taking profit</i> tapi ga lama harus turun lagi”	<i>Taking profit</i>		✓			✓	Pemateri menyisipkan sebuah frasa Bahasa asing ke Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi
26	Data 17 juli 2021	Pemateri : “itu merupakn salah	<i>Next level</i>		✓			✓	Pemateri menyisipkan

	di youtube menit 8.22	satu kunci untuk <i>next level</i> kita”							sebuah frasa Bahasa asing ke Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi
27	Data 17 juli 2021 di youtube menit 10.46	Pemateri : “ketika kalian sudah mengerti kalian sudah melakukan banyak <i>back test</i> ”	<i>Back test</i>		✓			✓	Pemateri menyisipkan sebuah frasa Bahasa asing ke Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi
28	Data 17 juli 2021 di youtube menit 47.52	Pemateri : “meskipun kemaren itu kena <i>false break</i> dia ngekor kayak gini bisa aja besok naik lagi ke atas”	<i>False break</i>		✓			✓	Pemateri menyisipkan sebuah frasa Bahasa asing ke Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi
29	Data 31 juli 2021 di youtube menit 4.10	Pemateri : “itu merupakan <i>playlist</i> yang kedepannya akan banyak video yang masuk di dalam <i>playslit</i> tersebut”	<i>Playlist</i>		✓			✓	Pemateri menyisipkan sebuah frasa Bahasa asing ke Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi

30	Data 31 juli 2021 di youtube menit 13.58	Pemateri : “ apakah kita <i>buy on breakout</i> atau tidak”	<i>Buy on breakout</i>		✓			✓	Pemateri menyisipkan sebuah frasa Bahasa asing ke Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi
31	Data 31 juli 2021 di youtube menit 17.05	Pemateri : “contohnya kalau kita <i>flashback</i> dari materi sebelumnya”	<i>Flashback</i>		✓			✓	Pemateri menyisipkan sebuah frasa Bahasa asing ke Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi
32	Data 31 juli 2021 di youtube menit 31.54	Pemateri : “kalian tu harus pantau terus <i>big money</i> nya ini”	<i>Big money</i>		✓			✓	Pemateri menyisipkan sebuah frasa Bahasa asing ke Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi
33	Data 31 juli 2021 di youtube menit 1.49	Pemateri : “ kita pada malam hari ini akan mempelajari tentang <i>how to find best shot with volume analysis</i> ”	<i>How to find best shot with volume analysis</i>			✓		✓	Pemateri menyisipkan sebuah klausa Bahasa asing ke Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi

34	Data 11 juli 2021 di youtube menit 52.40	Pemateri : “ini saya dapat dari mas ahmad <i>scrip</i> nya, jadi kalian <i>say thank you</i> juga ke mas ahmad”	<i>Scrip, say thank you</i>				✓	✓	Pemateri menyisipkan sebuah kata dan frasa menggunakan Bahasa asing ke dalam Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi
35	Data 17 juli 2021 di youtube menit 27.52	Pemateri : “jadi itu yang Namanya anomaly <i>market</i> , jadi udah wajar banget mangkaknya ada yang nama nya <i>stop loss</i> ”	<i>Market, stop loss</i>				✓	✓	Pemateri menyisipkan sebuah kata dan frasa menggunakan Bahasa asing ke dalam Bahasa Indonesia pada saat berkomunikasi
36	Data 31 juli 2021 di youtube menit 2.09	Pemateri : “ bagaimana cara kita <i>entry</i> di <i>market</i> dan ketika kita <i>entry</i> kita mendapatkan <i>best shot</i> ”	<i>Entry, best shot</i>				✓	✓	Pemateri menyisipkan sebuah kata dan frasa menggunakan Bahasa asing ke dalam Bahasa Indonesia pada saat

									berkomunikasi
--	--	--	--	--	--	--	--	--	---------------

TABEL ANALISIS DATA FAKTOR PENYEBAB TERJADINYA CAMPUR KODE PADA KELAS PEMBELAJARAN SAHAM SECARA VIRUAL

No	Kode data	Tuturan	Kode	Faktor penyebab		keterangan
				Penutur	kebahasaan	
1	Data 11 juli di youtube menit 1.09	Pemateri : “pembalikan harga itu adalah salah satu kunci utama kita dalam <i>trading</i> ”	<i>Trading</i>	✓		karena faktor penutur karena pada tuturan penutur sengaja menggunakan kata dari bahasa asing seperti kata <i>trading</i> dengan tujuan agar penutur terlihat seperti seseorang yang terpelajar dan moderen.
2	Data 11 juli 2021 di youtube menit 23.17	Pemateri : “ jadi saya sudah bikin silabus semacam rangkuman dari pada <i>road maps</i> pembelajaran”	<i>Road maps</i>		✓	karena terdapat keterbatasan kode dalam Bahasa Indonesia dari frasa yang berbunyi “ <i>road maps</i> ” tersebut sehingga pemateri mencampurkan kode ke dalam Bahasa inggris dan pemateri menjelaskan kembali apa yang dimaksud dengan <i>road maps</i> tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa faktor terjadinya campur kode pada tuturan di atas adalah berlatar belakang pada kebahasaan khususnya keterbatasan penggunaan kode yang dilakukan

						oleh pemateri
3	Data 11 juli di youtube menit 1.09	Pemateri : “pembalikan harga itu adalah salah satu kunci utama kita dalam trading ”	<i>Trading</i>		✓	Faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode berasal dari faktor kebiasaan pemateri dan pendengar yang terbiasa menggunakan Bahasa campur kode dalam Bahasa komunikasi dan kata “trading” juga sering di ucapkan oleh pemateri. Jadi karena pemateri sering mengucapkan kata tersebut pendengar lebih nyaman dan lebih paham ketika mendengar kata “trading” daripada kata “berjualan” saat pemateri sedang menjelaskan materi.
4	Data 17 juli 2021 di youtube menit 27.52	Pemateri : “jadi itu yang Namanya anomaly <i>market</i> ”	<i>Market</i>		✓	faktor yang menyebabkan terjadinya campur kode berasal dari faktor penggunaan isitilah yang lebih populer karena kata “market” adalah kata yang wajib muncul di dalam materi kelas saham secara virtual dan kata “market” juga lebih populer di ucapkan oleh banyak orang, baik dari pemateri atau pendengar dari pada kata “pasar”